

## MITIGASI BENCANA PENGENALAN DINI GEJALA COVID 19 DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID 19

Destanul Aulia<sup>1</sup>, Rahayu Lubis<sup>2</sup>, Maya Fitria<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jl. Universitas Nomor 21, Kampus USU, Padang Bulan, Medan

<sup>2</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jl. Universitas Nomor 21, Kampus USU, Padang Bulan, Medan

<sup>3</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jl. Universitas Nomor 21, Kampus USU, Padang Bulan, Medan

\*E-mail: [destanul.aulia@usu.ac.id](mailto:destanul.aulia@usu.ac.id)

### Abstrak

Salah satu bentuk bencana non-alam yang terjadi disekitar masyarakat sekarang adalah Pandemi Covid-19. Pandemi Covid19 telah ditetapkan sebagai bencana nasional berupa wabah penyakit yang menyebabkan kematian yang cukup tinggi di Indonesia. Salah satu wilayah di Kota medan dengan kasus Covid 19 tertinggi adalah Kecamatan Helvetia. Tingginya kasus tersebut tentu menjadi masalah kesehatan masyarakat yang membutuhkan penanggulangan yang serius dan untuk mewaspadaai risiko lebih besar, maka perlu dilakukan upaya mitigasi oleh masyarakat dalam menekan tingginya kasus penyebaran Covid 19. Dengan pertimbangan tersebut maka perlunya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengenalan gejala dini Covid 19 dan tindakan pencegahan Covid 19 dengan tujuan upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mencegah penyebaran virus Covid 19. **Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kecamatan Helvetia terkait dengan mitigasi Covid 19 terlaksana dengan baik**, pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan dukungan dari puskesmas Helvetia, IAKMI Pengcab Medan dan ahli dari bidang yang terkait dengan mitigasi bencana Covid 19 sebagai narasumber. Kegiatan pertama dan kedua pengabdian dilaksanakan dengan melakukan edukasi dan sosialisasi oleh narasumber dan selanjutnya melaksanakan vaksinasi covid 19 massal dengan dibantu dari pihak puskesmas helvetia dan IAKMI Pengcab Sumut.

**Kata Kunci:** *Vaksin Covid 19, Sosialisasi dan Edukasi Covid 19*

### 1. Pendahuluan

Salah satu bentuk bencana non-alam yang terjadi disekitar masyarakat sekarang adalah pandemi Covid 19. Pandemi Covid 19 telah ditetapkan sebagai bencana nasional berupa wabah penyakit yang menyebabkan kematian yang cukup tinggi di Indonesia. Pandemi Covid 19 ini telah banyak merubah cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lainnya dimana hal ini membuat pemerintah pusat sampai daerah juga berusaha untuk melakukan serangkaian proses atau cara yang tepat untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat baik pengenalan gejala dini Covid 19 serta selalu mematuhi protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah dalam hal ini sebagai bagian atau guna pencegahan penyebaran bencana non alam atau wabah virus pandemi covid-19 yang marak sampai dengan saat ini. Sejak Maret

2020 sampai dengan September 2021 jumlah kasus terkonfirmasi Covid 19 terus mengalami peningkatan, tercatat September 2021 sebanyak 4.215.104 terkonfirmasi Covid 19 dengan angka kematian mencapai 141.939 kasus. Peningkatan kasus juga terjadi di Kota Medan tercatat September 2021 sebanyak 47.448 kasus terkonfirmasi Covid 19 dengan angka kematian mencapai 912 kasus. Salah satu wilayah di Kota medan dengan kasus Covid 19 tertinggi adalah Kecamatan Helvetia mencapai 2.492 kasus dengan angka kematian mencapai 64 kasus.

Tingginya kasus tersebut tentu menjadi masalah kesehatan masyarakat yang membutuhkan penanggulangan yang serius dan untuk mewaspadaai risiko lebih besar, maka perlu dilakukan upaya mitigasi oleh masyarakat dalam menekan tingginya kasus penyebaran Covid 19.

Upaya mitigasi bencana non alam berbasis masyarakat adalah serangkaian upaya yang dilakukan masyarakat dalam mengurangi

risiko bencana khususnya bencana non alam pandemi Covid 19 baik kesadaran dan peningkatan kemampuan masyarakat mengenai gejala dini Covid 19 dalam upaya pencegahan penyebaran virus

176

Covid 19. Menurut Wahyu et al., (2020) bahwa peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam menanggulangi COVID-19 di Indonesia. Peran masyarakat menjadi pondasi utama yang memiliki kekuatan dalam menggerakkan kesadaran diri di lingkungannya untuk menjaga perilaku hidup sehat dan bersih, menahan dari keramaian dan melaksanakan kegiatan di rumah. Lebih lanjut, menurut Sulaeman & Supriadi (2020) bahwa kunci penting keberhasilan dalam menangani Covid-19 adalah dengan membekali masyarakat dengan mitigasi, meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19, edukasi, sosialisasi pentingnya protokol kesehatan yakni mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, memakai masker dan menjaga jarak.

Berdasarkan permasalahan tersebut pentingnya mitigasi Covid 19 terutama wilayah yang memiliki angka tertinggi Covid 19 dan salah satu wilayah di Kota Medan yang memiliki angka Covid 19 tertinggi yaitu wilayah Kecamatan Helvetia. Dengan pertimbangan tersebut maka perlunya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengenalan gejala dini Covid 19 dan tindakan pencegahan Covid 19 dengan tujuan upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mencegah penyebaran virus Covid 19.

## 2. Metodologi

Beberapa langkah dan metode yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan program pengabdian ini dengan cara: 1. Edukasi melalui pengenalan gejala dini Covid 19 dan tindakan pencegahan Covid 19.

2. Sosialisasi kesehatan tentang pemahaman protokol kesehatan dan program vaksin Covid 19.
3. Melakukan vaksinasi Covid 19 massal di Kecamatan Helvetia.

Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan yaitu dimulai dari bulan Oktober tahun 2021 hingga bulan Desember tahun 2021 dengan melakukan, sosialisasi dan edukasi, dan melaksanakan vaksinasi Covid 19 massal dan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan dukungan dari puskesmas Helvetia, IAKMI Pengcab Medan serta ahli dari bidang yang terkait dengan mitigasi bencana Covid 19 sebagai narasumber.

**3. Hasil dan Pembahasan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kecamatan Helvetia terkait dengan mitigasi Covid 19 terlaksana dengan baik,** pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan dukungan dari puskesmas Helvetia, IAKMI Pengcab Medan dan ahli dari bidang yang terkait dengan mitigasi bencana Covid 19 sebagai narasumber. Kegiatan pertama dan kedua pengabdian dilaksanakan dengan melakukan edukasi dan sosialisasi oleh narasumber dan selanjutnya melaksanakan vaksinasi covid 19 massal dengan dibantu dari pihak puskesmas helvetia dan IAKMI Pengcab Sumut.

Kegiatan pengabdian dengan metode edukasi melalui pengenalan gejala dini Covid 19 seperti beberapa gejalanya yaitu demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau, dan sebagainya serta melalui tindakan pencegahan Covid 19 seperti penerapan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas), dan lebih lanjut informasi tambahan terkait dengan waspada akan hoaks dan informasi salah yang dapat membahayakan kesehatan, serta pembuatan buku pegangan mengenai tindakan preventif Covid-19, dengan adanya buku ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan, kemandirian, dan kesadaran diri masyarakat dalam memutus mata rantai penularan Covid-19. Lebih lanjut kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan cara sosialisasi kesehatan kepada masyarakat terkait dengan pemahaman protokol kesehatan dan program vaksin Covid 19 sebagai upaya peningkatan kesehatan dan upaya pencegahan dan penanggulangan wabah penyakit virus Covid 19 lingkungan keluarga maupun di masyarakat. Kemudian, kegiatan pengabdian

178

masyarakat dengan menyelenggarakan vaksinasi Covid 19 secara massal di Kecamatan Helvetia yang bekerjasama dengan Puskesmas Helvetia dan IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia) Pengcab Medan.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat di Kecamatan Helvetia mendapat sambutan sangat positif dimana mereka sangat membutuhkan informasi yang tepat dan benar mengenai Covid 19. Berdasarkan penggalan informasi kepada masyarakat sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi

178

dan sosialisasi tentunya terdapat perbedaan yang mengarah kepada kondisi yang positif. Masyarakat di Kecamatan Helvetia memperoleh banyak manfaat dengan lebih memahami pengenalan dini gejala Covid 19 dan pencegahan Covid 19, serta bersedia berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid 19 dilakukan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah dalam mempercepat pelaksanaan vaksinasi Covid19. Selain itu, pentingnya kepercayaan warga terhadap vaksin Covid 19 dengan demikian warga yang percaya dan mau untuk divaksin akan menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*), yang memungkinkan masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Penyebaran virus covid 19 telah berdampak luar biasa bagi dua ruang lingkup, yaitu aktor (*level of analysis*) dimana penyebaran virus ini telah berdampak luar biasa setiap tingkatan aktor, mulai dari individu, komunitas, masyarakat luas, perusahaan atau pihak swasta, negara bahkan global dan aspek (*aspects or issues*) dimana wabah penyakit dan penyebaran Covid-19 jelas telah berdampak pada berbagai aspek kehidupan, yang terutama adalah aspek kesehatan, selain juga aspek sosial, ekonomi, dan politik (Valerisha & Putra 2020).

#### 4. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari rangkaian kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat

tentang pentingnya pengenalan dini gejala Covid 19 dan upaya pencegahan terhadap penularan virus Covid-19, dengan melakukan vaksinasi Covid-19, dan menerapkan protokol kesehatan 5M.

#### 5. Referensi

- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2548>
- Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital? *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 131–137. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871.131-137>
- Wahyu, F., Flora, D., Yulinda, D., Yuliani, T., Iswadi, I., Irwandi, I., Budiman, N., Hanafi, B. P., & Rikarno, R. (2020). Peran Masyarakat Dalam Menekan Laju Pemberantasan Covid19 Di Kabupaten Tanah Datar. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 4(2), 40. <https://doi.org/10.31958/jsk.v4i2.2354>